

**PENTINGNYA PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS  
KELUARGA DI RT.06 RW.02 KEL.TUNJUNGSEKAR  
KOTA MALANG**

**THE IMPORTANCE OF KEEPING FAMILY MEDICAL RECORDS  
DOCUMENTS AT RT.06 RW.02 KEL.TUNJUNGSEKAR  
MALANG CITY**

*Puguh Yudho Trisnanto<sup>1</sup>, Rizki Fadila<sup>2</sup>,*

*<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Malang; Jl Besar Ijen 77C Malang, telp (0341) 566075,  
e-mail:\*(jkonsultasirm@gmail.com, Hp 081252011018)*

*<sup>2</sup>Poltekkes Kemenkes Malang; Jl Besar Ijen 77C Malang, telp (0341) 566075,  
e-mail: (rizkifadila@yahoo.com, Hp 087859794640)*

**ABSTRAK**

**Abstrak:** *Penyimpanan formulir dokumen rekam medis keluarga merupakan bentuk implementasi, kesadaran keluarga di masyarakat RT.06 RW.02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang. Untuk mendukung program kesehatan pemerintah dengan melakukan kegiatan dokumentasi dokumen rekam medis menggunakan peralatan teknologi dan non teknologi. Sesuai kemampuan masing-masing keluarga dalam melakukan kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis keluarga, serta melakukan analisis kegiatan pengelompokan kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis keluarga sesuai dengan riwayat pemeriksaan keluarga, yang menghasilkan 23% kepala keluarga sudah melakukan penyimpanan dokumen rekam medis keluarga. 15% belum melakukan kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis keluarga. Kegiatan tersebut didampingi oleh dosen RMIK Poltekkes Kemenkes Malang selama 4 Bulan dengan hasil laporan penyimpanan dokumen rekam medis keluarga di kelompok dawis.*

**Kata kunci:** *Penyimpanan, Dokumen Rekam Medis, Keluarga, Teknologi*

**Abstract:** *Storing family medical record document forms is a form of implementation and family awareness in the community of RT.06 RW.02, Tunjungsekar Village, Malang City. To support government health programs by carrying out medical record document documentation activities using technological and non-technological equipment. According to each family's ability to carry out activities for storing family medical*

*record documents, as well as carrying out analysis of grouping activities for storing family medical record documents according to family examination history, which resulted in 23% of family heads having stored family medical record documents. 15% have not carried out family medical record document storage activities. This activity was accompanied by a lecturer from RMIK Poltekkes Kemenkes Malang for 4 months with the results of a report on the storage of family medical record documents in the dawis group.*

**Keywords:** *Storage, Medical Record Documents, Family, Technology*

## **PENDAHULUAN**

Dokumen rekam medis merupakan bentuk hasil output laporan kegiatan pencatatan rekam medis dan dokumentasi penyimpanan hasil riwayat pemeriksaan pasien sesuai dengan keluhan dan diagnosa penyakit hasil pemeriksaan dari dokter. Permenkes 24 Tahun 2022 pasal 1 menjelaskan berkaitan dengan nilai informasi dokumen rekam medis meliputi : data identitas pasien, pemeriksaan pengobatan, tindakan dan pelayanan kesehatan lainnya yang diberikan oleh pasien.

Rekam medis elektronik merupakan bentuk kegiatan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan system elektronik. Diperuntukan bagi penyelenggaraan kesehatan. Penjelasan nilai informasi rekam medis menunjukkan rekam medis keluarga yang perlu dilakukan oleh masyarakat meliputi : hasil pemeriksaan, pengobatan, dan dokumentasi rekam medis dalam bentuk tindakan medis dari pelayanan kesehatan lainnya. Kelompok masyarakat di Kelurahan Tunjungsekar terbagi kedalam beberapa RW dan RT di masing-masing Kelurahan. RT.06 masuk

wilayah RW.02 dengan fasilitas penyelenggara kesehatan Puskesmas Mojolangu. Analisis situasi dan kondisi wilayah di Kelurahan Tunjungsekar RT.06 memiliki analisis situasi kondisi rekam medis keluarga tidak terpantau dengan tingkat evaluasi hasil pemantauan menggunakan data primer yang dilakukan wawancara dari beberapa anggota keluarga rata-rata 99% dokumen rekam medis keluarga tidak didokumentasikan dengan baik.

Pasien merupakan orang yang melakukan konsultasi kesehatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan baik langsung maupun tidak langsung, di fasilitas layanan kesehatan dari hasil informasi tersebut data rekam medis secara tidak langsung akan tersimpan di masing-masing fasilitas layanan kesehatan sesuai dengan wilayah tempat tinggal keluarga atau masyarakat berada. Penyelenggara system elektronik sesuai dengan permenkes 24 tahun 2022 menunjukkan bisa dari luar kementerian kesehatan yang melakukan penyediaan informasi, mengelola, mengoperasikan system elektronik, secara mandiri atau bersama-sama untuk pengguna

system elektronik untuk keperluan dirinya atau pihak lainnya. Penjelasan tersebut membantu keluarga di masyarakat RT.06 RW.02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang,

Untuk melakukan system elektronik rekam medis dalam bentuk : serangkaian perangkat dan procedure elektronik yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, atau menyebarkan informasi elektronik sesuai dengan kebutuhan kegiatan tersebut legal dan dilindungi permenkes 24 tahun 2022 pasal 1 ayat 7 data rekam medis keluarga sebagai data dasar kebutuhan informasi kesehata, memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang program kesehatan pemerintah.

Pengoperasian elektronik sebagai bentuk penyimpanan dokumen rekam medis keluarga dapat dilakukan oleh masing-masing keluarga dengan didampingi petugas nakes dan petugas rekam medis, dari institusi pendidikan dan fasilitas layanan kesehatan yang ditunjuk oleh pemerintah. Data informasi kesehatan keluarga di RT.06 RW.02 Kelurahan Tunjungsekar memiliki sebaran informasi yang belum dikelola dengan baik. Serta memiliki manfaat dan dampak yang signifikan terhadap dokumen rekam medis keluarga. Penyelenggara RT.06 sudah melakukan pembagian unit organisasi di masing-masing

kelompok warga dengan nama Dawis tujuan kelompok ini untuk lebih mengetahui masukan warga RT.06 dengan Penyimpanan dokumen rekam medis keluarga.

Permasalahan mendasar yang dihadapi oleh warga berkaitan dengan dokumen rekam medis, fungsi, manfaat, teknologi penyimpanan yang diperlukan, dalam penerapan dokumen rekam medis keluarga bagi masyarakat dan warga di RT.06 secara berkala dan pereodik. Analisis situasi yang diperoleh oleh peneliti menunjukan warga RT.06 memiliki beberapa riwayat penyakit dengan diagnose hasil pemeriksaan perlu adanya layanan kesehatan berkelanjutan,

Diagnose yang dihasilkan dari riwayat rekam medis yang di informasikan oleh warga meliputi : Diabetes, lambung, kondisi lansia, penyumbatan otak besar, gejala syaraf otak, Gigi dan mulut, pola gizi lansia dan anak, kesehatan mental, hasil diagnose tersebut, belum dilakukan dokumentasi rekam medis keluarga secara maksimal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan dokumen formulir rekam medis sebagian disimpan kedalam lemari penyimpanan dan map biasa tanpa ada perlindungan nilai informasi rekam medis secara tidak langsung, permasalahan ini dapat menimbulkan informasi besar, karena bisa dibaca oleh pihak keluarga yang lainnya.

Dokumen rekam medis keluarga tidak terelasi dengan system elektronik rekam medis fasilitas

layanan kesehatan tingkat pertama dan rujukan. Pelaksanaan kegiatan tersebut bagi masyarakat dianggap biasa saja, bila sakit kembali tinggal ke faskes untuk dibuka kembali informasi rekam medis pasien, sebagai pasien lama. Kegiatan tersebut sangat merugikan masyarakat dikarenakan riwayat dokumen rekam medis tidak didokumentasikan dengan baik.

Pengaturan tujuan rekam medis dengan tujuan : meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis, menjamin keamanan dan kerahasiaan, keuntuhan dan ketersediaan rekam medis, mewujudkan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi.

Penyelenggara kegiatan tersebut adalah fasilitas layanan kesehatan, untuk menunjang kegiatan program transformasi rekam medis elektronik RT.06 salah satu organisasi pemerintah yang paling bawah dan berinteraksi langsung dengan keluarga. Prodi D-III RMIK Poltekkes Kemenkes Malang membantu dalam melaksanakan kegiatan program kesehatan pemerintah dalam bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Serta menerapkan teknologi dibidang kesehatan secara langsung kepada masyarakat keluarga di RT.06 RW.02 Kelurahan Tunjungsekar. Dari hasil analisis situasi kondisi masyarakat tersebut peneliti

mengambil judul : “Pentingnya Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Keluarga di RT.06 RW.02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang”

## **METODE**

Metode Pengabmas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Problem Base Learning kegiatan pengabmas yang memberikan keaktifan kepada masyarakat keluarga untuk menyelesaikan permasalahan penyimpanan dokumen rekam medis keluarga secara bersama-sama dengan anggota keluarga peneliti hanya sebagai fasilitator untuk memimpin program diskusi, memastikan program kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik, serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak keluarga dengan cepat dan bertanggung jawab terhadap hasil diskusi yang dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di RT.06 RW.02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang tanggal 20 Agustus 20223 dan diikuti oleh 10 kepala keluarga di masing-masing kelompok davis. Tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua tahapan meliputi :

a) Pengenalan Modul Penyimpanan dokumen rekam medis keluarga. Dalam bentuk procedure elektronik yang berfungsi untuk melakukan kegiatan :

**1) Mengumpulkan data informasi rekam medis**

Modul yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan mengumpulkan data informasi rekam medis keluarga dalam bentuk manual atau dokumentasi elektronik berkaitan dengan keluhan kesehatan anggota keluarga, pola makan interaksi social anggota keluarga, pengetahuan informasi kesehatan terbaru dari masing-masing anggota keluarga. Daftar nama fasilitas layanan kesehatan yang pernah dikunjungi oleh anggota keluarga.

### **2) Mengolah data informasi rekam medis**

Modul yang digunakan untuk melakukan pengolahan data informasi rekam medis keluarga dari kegiatan (modul 1) dengan menggunakan beberapa alat pengolah teknologi informasi untuk menghasilkan data informasi rekam medis keluarga dari, riwayat dokumen rekam medis keluarga atau informasi kesehatan keluarga dan masalah kesehatan keluarga pada umumnya.

### **3) Menganalisis data informasi rekam medis**

Modul yang digunakan untuk melakukan analisis data informasi rekam medis keluarga meliputi riwayat dokumen rekam medis keluarga, pola sehat keluarga, dokter konsultasi keluarga, hasil pemeriksaan lab rutin keluarga. Baik anggota yang sehat maupun anggota keluarga yang melakukan tahapan rawat jalan. Pelaksanaan kegiatan dengan metode kuantitatif,

instrument kegiatan yang dilakukan menggunakan checklist.

### **4) Menyimpan data informasi rekam medis**

Modul yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penyimpanan riwayat dokumen rekam medis anggota keluarga menggunakan digitalisasi dokumen elektronik, menggunakan beberapa penyimpanan sementara meliputi Cloud, Google Drive, Penyimpanan offline, Hardisk, Flashdisk dll. Penyimpanan yang terintegrasi dengan aplikasi penyimpanan dokumen rekam medis keluarga.

b) Karakteristik pelaksanaan kegiatan Problem Base Learning Penyimpanan dokumen rekam medis Keluarga meliputi :

#### **1) Pengajuan Masalah atau Pertanyaan**

Tahapan kegiatan ini dilakukan dengan pengajuan permasalahan atau pertanyaan oleh fasilitator kepada masing-masing kepala anggota keluarga dan anggota keluarga, masalah yang diajukan fasilitator berkaitan dengan Permasalahan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Keluarga, dengan menggunakan system elektronik dan manual system.

#### **2) Keterkaitan dengan berbagai disiplin ilmu**

Tahapan kegiatan ini dilakukan dengan pengajuan permasalahan oleh fasilitator kepada masing-masing kepala anggota keluarga dan anggota keluarga, masalah yang diajukan fasilitator berkaitan dengan

Permasalahan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Keluarga, berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu meliputi : ilmu manajemen, Akuntansi, Komputer, Sosial dan budaya, Kesehatan, keterkaitan tersebut merupakan bentuk kegiatan keluarga di lingkungan masyarakat secara tidak langsung.

### **3) Penyelidikan yang Autentik**

Tahapan ini berkaitan dengan kegiatan solusi penyelesaian permasalahan penyimpanan dokumen rekam medis bagi keluarga fasilitator melakukan pengamatan kepada masing-masing kepala keluarga bagaimana solusi yang dihasilkan dari permasalahan penyimpanan dokumen rekam medis keluarga bagi masyarakat di RT.06 RW.02 Kelurahan Tunjungsear Kota Malang.

### **4) Menghasilkan Karya**

Tahapan ini merupakan bentuk hasil karya kepala keluarga dan anggota keluarga dalam bentuk laporan hasil penyelesaian permasalahan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Keluarga, yang didokumentasikan kedalam link URL dokumen online dari fasilitator, hasil laporan tersebut dapat dilihat oleh kepala keluarga yang lainnya sehingga menghasilkan transfer informasi data kesehatan secara umum dan mengetahui penyelesaian permasalahan dari kepala keluarga yang lainnya, berkaitan dengan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Bagi Keluarga.

### **5) Kolaborasi**

Tahapan kegiatan ini merupakan bentuk implementasi hasil (4) fasilitator menggunakan link penyimpanan laporan penyelesaian permasalahan, dari masing-masing kepala keluarga, kemudian dikelompokkan ke beberapa kepala keluarga dimasing-masing dawis untuk menyelesaikan permasalahan dan solusi yang dihasilkan dengan tujuan hasil solusi yang menghasilkan manfaat dapat digunakan oleh masyarakat RT.06 RW.02 Kelurahan Tunjungsekar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahapan Problem base Learning sebagai hasil dan pembahasan kegiatan Pengabdian Masyarakat di RT.06 RW.02 ditunjukkan dengan hasil dan pembahasan sebagai berikut :

### **1) Orientasi Kepala Keluarga Pada Permasalahan**

Hasil kegiatan ini masing-masing kepala keluarga di kelompok dawis melakukan dokumentasi permasalahan riwayat rekam medis keluarga, yang dimiliki dengan mengelompokkan bagian nama penyakit, hasil lab, fasilitas layanan kesehatan yang digunakan, lama kegiatan perawatan dan pemeriksaan yang dilakukan, nama dokter, hasil dokumentasi pemeriksaan lab, pola gizi keluarga, dan konsumsi obat yang digunakan. Kegiatan tersebut didokumentasikan kedalam table pengelompokan permasalahan dalam penyimpanan dokumen rekam medis keluarga, serta keterangan solusi

yang dilakukan oleh masing-masing kepala keluarga.

## **2) Fasilitator Mengorganisasi Kepala keluarga untuk Menyelesaikan Tugas.**

Hasil kegiatan tahapan ini fasilitator melakukan kegiatan pendampingan dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh fasilitator dalam bentuk tugas kelompok kepada masing-masing keluarga, kegiatan ini dibagi kedalam dua kelompok, dengan total jumlah anggota lima kepala keluarga. Masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda sesuai dengan riwayat dokumen rekam medis yang didokumentasikan oleh kepala keluarga. Fasilitator memberikan tugas melakukan pengelompokan kegiatan dokumen rekam medis keluarga dari masing-masing kelompok. Dan penyelesaian permasalahan yang dilakukan.

## **3) Fasilitator Membimbing dalam Experimen Individual dan Kelompok**

Hasil kegiatan ini fasilitator melakukan pendampingan kepada masing-masing kelompok dalam melakukan praktik simulasi penyimpanan formulir dokumen rekam medis dengan menggunakan, beberapa media penyimpanan baik teknologi maupun non teknologi. Masing-masing kelompok menyimpan formulir rekam medis kedalam lemari, dan beberapa kepala keluarga menyimpan di digital penyimpanan dokumen rekam medis menggunakan google drive, atau

peralatan teknologi lainnya flasdisk dan hardisk. Kegiatan ini dibantu oleh masing-masing anggota keluarga di masing-masing kelompok.

## **4) Menyajikan hasil karya**

Hasil kegiatan tahapan ini masing-masing kelompok menyajikan hasil karya dalam bentuk laporan penyimpanan dokumen rekam medis keluarga, dari masing-masing kelompok dengan membuat table laporan penyimpanan yang digunakan, hasil tersebut menunjukan nama kegiatan formulir dokumen rekam medis yang dilakukan penyimpanan. Dari masing-masing nama keluarga yang melakukan penyimpanan formulir dokumen rekam medis. Serta memberikan keterangan dari masing-masing dokumentasi yang dilakukan. Simulasi kegiatan tersebut dilakukan secara pendampingan dengan evaluasi perbaikan berkala sehinggata tidak terjadi kesalahan dalam penyimpanan formulir dokumen rekam medis.

## **5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan permasalahan**

Hasil kegiatan ini dilakukan oleh fasilitator dan pakar ahli teknologi informasi kesehatan, analisis yang dilakukan berkaitan dengan hasil laporan kepala keluarga di masing-masing dawis hasil menunjukan 3% formulir dokumen rekam medis masing-masing keluarga belum memahami berkaitan dengan alur manajemen data informasi kesehatan. Berkaitan dengan beberapa informasi kesehatan

yang dilakukan meliputi : hasil rekam medis pemeriksaan yang dilakukan dokter, hasil pemeriksaan laboratorium, hasil formulir dokumentasi rekam medis dan hasil evaluasi permasalahan penyimpanan dokumen rekam medis keluarga.

## **KESIMPULAN**

Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Keluarga, merupakan bentuk kegiatan menjaga kesehatan riwayat dokumen rekam medis yang dilakukan oleh kepala keluarga di masing-masing kelompok davis RT.06 RW.02 Beberapa hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan meliputi: 1) alur penyimpanan formulir dokumen rekam medis keluarga sesuai dengan teknologi yang digunakan di masing-masing kelompok davis dengan 3% penyimpanan teknologi dan 15% menggunakan non teknologi. 2) kepala keluarga belum maksimal dalam memahami fungsi penyimpanan formulir dokumen rekam medis keluarga, sesuai dengan kebutuhan jangka panjang bagi keluarga. 3) 16% hasil kegiatan yang dilakukan, permasalahan nama informasi hasil pemeriksaan, hasil diagnose dan hasil pemeriksaan laboratorium belum dapat dipahami

secara maksimal oleh masing-masing kepala keluarga. 4) Alat penyimpanan dokumen rekam medis keluarga baik teknologi dan non teknologi diterapkan oleh kepala keluarga sesuai dengan kebutuhan dokumen rekam medis yang didapatkan. Dan didokumentasikan dengan riwayat anggota keluarga di masing masing kelompok davis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bogor, T B K. 2019. "Effect of Implementation Crm ( Customer Relation Management ) and Customer Loyalty Brand Community Case Study At Pt Bank." (November 2015).
- Jati, Wafdane Dyah Prima. 2021. "Literasi Digital Ibu Generasi Milenial Terhadap Isu Kesehatan Anak Dan Keluarga." *Jurnal Komunikasi Global* 10(1): 1–23.
- Lestari, Sri, Adhani Windari, Rizal Ginanjar, and Eiska Rohmania Zein. 2021. "KELURAHAN JABUNGAN BANYUMANIK." 5: 880–86.
- Lina, Lia Febria, and Berlintina Permatasari. 2020. "Kredibilitas Selebriti Mikro Pada Niat Beli

- Produk Di Media Sosial.”  
*REVENUE: Jurnal Manajemen  
Bisnis Islam* 1(2): 135–46.
- Majdi, Muhammad Zainul, and Baiq  
Yuliana Rizkiwati. 2021.  
“Commerce Sebagai Upaya  
Peningkatan Omset Penjualan  
Di Masa Pandemi Covid.” 2(2):  
28–32.
- Megawaty. 2011. “Minat Masyarakat  
Untuk Memilih Produk Tampan  
( Tabungan Masa Depan ).”  
(March).
- Munawar, Noor. 2011.  
“Pemberdayaan Masyarakat.”  
*Jurnal Ilmiah CIVIS* I(2): 87–  
99.  
[http://journal.upgris.ac.id/index.  
php/civis/article/view/591.](http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/591)
- Mutia, Intan, and Wahyu Nur  
Cholifah. 2020.  
“PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI  
BERBASIS ANDROID  
SEBAGAI MEDIA  
PENYAMPAIAN INFORMASI  
KESEHATAN DI  
POSYANDU.” *Jurnal PKM:  
Pengabdian kepada Masyarakat*  
03(03).
- Nasution, M K M. 2020. “Standar  
Hasil Kegiatan Publikasi  
Ilmiah.” 1(March): 1–11.  
[https://www.researchgate.net/pr  
ofile/Mahyuddin\\_Nasution2/pu  
blication/348881860\\_Standar\\_  
Hasil\\_Kegiatan\\_Publikasi\\_Ilmi  
ah/links/6017a1fe299bf1b33e3d  
5047/Standar-Hasil-Kegiatan-  
Publikasi-Ilmiah.pdf.](https://www.researchgate.net/profile/Mahyuddin_Nasution2/publication/348881860_Standar_Hasil_Kegiatan_Publikasi_Ilmi_ah/links/6017a1fe299bf1b33e3d5047/Standar-Hasil-Kegiatan-Publikasi-Ilmiah.pdf)
- Suarayasa, K. 2019. “Pengembangan  
Program Kesehatan Ibu Dan  
Anak Berbasis Masyarakat Di  
Kota Palu Sulawesi Tengah.”  
*Universitas Tadulako* (July).
- Tangga, Rumah, Dusun Wanasari,  
and Kota Mataram. 2022.  
“Jurnal PEPADU.” (April).
- Uddin, Safar. 2022. “Article ·  
February 2022.” (February).
- Yudho, Firdaus Hendry Prabowo.  
2021. “Usaha Pengembangan  
Mutu Produk Kolang-Kaling  
Khas Desa Cidadap.”  
*RESWARA: Jurnal Pengabdian  
Kepada Masyarakat* 2(1): 147–  
54.